

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan Embriologi Manusia dalam Al-Qur'an Perspektif Zaghul Al-Najjar Kajian Tafsir al-Ayat al-Kauniah fi Al-Qur'an al-Karim, dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Adapun konsep embriologi manusia dalam Al-Qur'an, yaitu:

Hasil pembahasan dari bab-bab sebelumnya mengenai

Pertama, bahwasanya manusia diciptakan dari tanah sebagaimana semua yang diserap oleh tubuh itu berasal dari tanah. Adapun pada proses penciptaannya berawal dari nuthfah hingga berkembang menjadi janin. Dalam proses penciptaan tersebut meliputi sebuah proses perkembangan yang disebut embriologi.

Kedua: Zaghul al-Najjar yang lebih dikenal dengan ulama kontemporer, beliau menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan menggunakan kajian ilmiah. Sehingga dalam sistematika penulisannya ia menulis karyanya dengan menggabungkan penulisan klasik modern. Zaghul al-Najjar menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan urutan surat dalam Al-Qur'an. Pembahasannya difokuskan pada penemuan ilmiah terutama pada ayat-ayat kauniah.

Ketiga, Zaghلول al-Najjar bukan hanya menafsirkan ayat Al-Qur'an dengan penafsiran biasa. Namun, beliau menafsirkannya dengan menyatukan ilmu biologi maupun sains sehingga penafsirannya relevan dengan kajian sains modern. Bahkan dalam penafsirannya, beliau menyertakan gambar-gambar dari mulai sperma, ovum, zigot hingga berkembang menjadi bayi.

B. Saran

Setelah peneliti mengkaji banyak hal tentang embriologi manusia dalam Al-Qur'an, terdapat beberapa hal yang musti dikaji lebih dalam lagi untuk memahami setiap prosesnya. Sebagaimana dalam penafsiran ayat-ayat kauniyah yang pembahasannya menyeluruh secara ilmiah, maka pada kajian embriologi ini lebih diperjelas lagi pada pembahasan kajian ilmu Sainsnya. Sebab banyak proses ilmiah yang terlewatkan untuk dikaji. Misalnya pada pembahasan tanah yang mendasari dari komponen lumpur atau debu sehingga bisa dikaitkan dengan proses awal penciptaan manusia tersebut.